

PENINGKATAN KUALITAS HASIL TANGKAPAN MELALUI PENERAPAN SISTEM RANTAI DINGIN DI KELURAHAN SANTIAGO

Stevy Imelda Murniati Wodi, Frets Jonas Rieuwpassa, Eko Cahyono

Teknologi Pengolahan Hasil laut, Politeknik Negeri Nusa Utara
wodiimelda@gmail.com

Abstrak: Masyarakat Kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Kepulauan Sangihe merupakan daerah yang penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan. Kurangnya pengetahuan tentang penanganan hasil perikanan secara efektif dan efisien membuat hasil tangkapan masyarakat nelayan kelurahan Santiago mengalami penurunan kualitas dan itu sangat berpengaruh pada penurunan harga jual. Akibatnya pendapatan dan tingkat kesejahteraan menurun. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat nelayan dalam menemukan pemecahan masalah di kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Kepulauan Sangihe. Nelayan harus dibekali dengan pengetahuan bagaimana menangani hasil-hasil tangkapan agar memperoleh nilai jual yang relatif tinggi. Salah satu usaha agar produk hasil tangkapan tetap berkualitas adalah penanganan dengan sistem rantai dingin (Cold Chain System) mulai dari pasca panen sampai pada konsumen. Metode yang dilakukan yaitu pelatihan melalui ceramah dan diskusi memberikan pandangan kepada masyarakat akan pentingnya penanganan pasca tangkap untuk mempertahankan mutu dalam keadaan dingin sehingga tidak mudah busuk.

Kata kunci: Penanganan, pasca tangkap, rantai dingin, nelayan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Masyarakat Kelurahan Santiago RT 04 Kecamatan Tahuna Kepulauan Sangihe merupakan daerah yang penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan dan sudah melakukan kegiatan melaut secara turun temurun. Kaum pria, dan kaum wanita yang memasarkannya. Kegiatan menangkap ikan masih menggunakan metode tradisional belum menggunakan alat yang modern, proses penanganan yang belum efektif dan efisien begitu juga dengan cara memasarkan hasil tangkapan.

Kesegaran ikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu produk hasil perikanan. Mutu produk perikanan sangat mempengaruhi dalam proses produksi, saat menentukan harga jual/nilai jual ikan. Penanganan yang baik dan benar yang sampai saat ini masih dilakukan adalah dengan menerapkan sistem rantai dingin yaitu mempertahankan ikan dalam keadaan dingin (suhu rendah). Sehingga kesegaran ikan mampu terjaga

dengan baik. Media pendinginan yang paling sederhana yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan Es, karena relatif murah, mudah didapat dan tidak berbahaya. Es mampu menurunkan suhu, sehingga memiliki peranan dalam menghambat aktivitas mikroorganisme sehingga menunda kebusukan pada ikan.

Kurangnya pengetahuan tentang penanganan hasil perikanan secara efektif dan efisien membuat hasil tangkapan masyarakat kelurahan Santiago mengalami penurunan kualitas dan itu sangat berpengaruh pada penurunan harga jual. Akibatnya pendapatan dan tingkat kesejahteraan menurun. Untuk itu perlu diadakan penyuluhan dan pelatihan melalui pengabdian pada masyarakat untuk mengatasi dan mencari jalan keluar dari masalah yang mereka hadapi.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam menemukan pemecahan masalah di kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Kepulauan Sangihe. Masyarakat nelayan sering bingung dengan harga jual yang rendah karena kurangnya pengetahuan

tentang bagaimana cara penanganan pasca tangkap. Nelayan harus dibekali dengan pengetahuan bagaimana menangani hasil-hasil tangkapan agar memperoleh nilai jual yang relatif tinggi. Salah satu usaha agar produk hasil tangkapan tetap berkualitas adalah penanganan dengan sistem rantai dingin (*Cold Chain System*) mulai dari pasca panen sampai pada konsumen. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat nelayan di Kelurahan Santiago.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami oleh Masyarakat adalah

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara menangani hasil tangkapan secara efektif dan efisien sehingga hasil tangkapan mengalami penurunan mutu dan penurunan harga jual.
2. Keterbatasan pemahaman dalam penerapan sistem rantai dingin (*Cold Chain Sistem*)

METODE PELAKSANAAN

- a. Tahapan Survey
Survey dilakukan untuk mengetahui berbagai persoalan yang dihadapi berhubungan dengan teknik penanganan ikan pasca tangkap
- b. Penyuluhan dan pelatihan
Penyuluhan dan pelatihan diberikan kepada masyarakat nelayan menggunakan LCD, masing-masing peserta mendapat materi dalam bentuk buku/makalah mengenai teknik penanganan pasca tangkap hasil perikanan dengan menggunakan metode rantai dingin (*Cold chain system*)
- c. Tahapan monitoring dan evaluasi
Pada tahap ini dilakukan pendampingan berupa monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan pasca kegiatan pengabdian dan diharapkan akan dijadikan bahan praktek sebagai tindak lanjut dilapangan

HASIL YANG DICAPAI

Gambaran Umum

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) diikuti oleh

13 orang peserta yang terdiri dari nelayan-nelayan kecil yang berada di Kelurahan Santiago RT 04 Kecamatan Tahuna Kabupaten Sangihe. Nelayan-nelayan sangat antusias selama kegiatan berlangsung, karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan di lokasi ini dan hal ini juga merupakan hal baru yang belum pernah dilakukan. Rangkaian pelaksanaan program kemitraan masyarakat adalah sebagai berikut :

Persiapan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan survey ke lokasi kegiatan. Menghubungi pemerintah setempat dan penentuan tempat kegiatan. Peserta adalah nelayan-nelayan kecil yang tinggal di Kelurahan Santiago RT 04. Pada nelayan ini adalah nelayan yang biasanya pergi melaut pada sore hari dan kembali pada pagi hari.

Pembukaan Kegiatan

Pelaksanaan PKM yang berjudul “Peningkatan Hasil Tangkapan Melalui Penerapan Sistem Rantai Dingin di Kelurahan Santiago” diselenggarakan di rumah salah satu warga di Kelurahan Santiago TR 04 Kecamatan Tahuna dengan peserta terdiri dari bapak-bapak nelayan dan beberapa ibu-ibu sebanyak 13 orang. Kegiatan ini dibuka oleh Ketua RT 04, doa bersama dan dilanjutkan dengan penyuluhan bagaimana penerapan sistem rantai dingin.



Pemberian Materi

Pemberian materi dilakukan dengan metode pemberian materi dan Tanya jawab serta sharing pengalaman dari para nelayan. Pemberian materi dilakukan dengan bantuan in focus serta dilengkapi dengan

handout dan materi praktis tentang cara penanganan ikan yang benar dengan sistem rantai dingin dan beberapa produk Diversifikasi kepada para nelayan dan peserta.



Pemberian Bantuan Peralatan

Kegiatan PKM bagi masyarakat ini dilanjutkan dengan pemberian bantuan dan peralatan yang menunjang mereka dalam penangkapan dan penanganan ketika mereka melaut. Bantuan ini langsung diserahkan kepada setiap peserta. Dengan pengadaan tersebut, diharapkan dapat membantu peserta dalam meningkatkan hasil tangkapan mereka.

Penutupan Kegiatan

Pemberian materi dan penyuluhan yang telah selesai dilaksanakan ditutup oleh ketua RT 04, seraya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Politeknik Negeri Nusa Utara yang telah memberikan pengetahuan dan motivasi kepada masyarakat terutama para nelayan-nelayan kecil di kelurahan Santiago khususnya di RT 04 bagaimana cara penanganan hasil tangkapan dengan menggunakan metode rantai dingin guna meningkatkan mutu hasil tangkapan

